

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Kegiatan Praktek kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Puskesmas Dupak selama 4 (empat) minggu pada tanggal 21 Agustus 2023 – 15 September 2023 dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PKPA di Puskesmas Dupak telah membekali calon apoteker terkait pengetahuan, keterampilan, intelektual, serta pengalaman nyata dalam dunia pelayanan kefarmasian di puskesmas.
2. Kegiatan PKPA di Puskesmas Dupak telah membekali calon apoteker terkait cara bersikap profesional dalam melakukan pelayanan kefarmasian di puskesmas.
3. Kegiatan PKPA di Puskesmas Dupak telah memberikan kesempatan pada calon apoteker untuk belajar berkomunikasi dan berinteraksi pada sesama tenaga kesehatan maupun pasien.
4. Kegiatan PKPA di Puskesmas Dupak telah memberikan gambaran permasalahan di dunia pelayanan kefarmasian secara nyata dan cara pemecahannya (*problem solving*).

#### **4.2 Saran**

Setelah dilaksanakan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Dupak, maka disarankan :

1. Mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri dengan banyak membaca terkait ilmu-ilmu pengobatan sehingga lebih tanggap dalam melakukan konseling, informasi obat, dan edukasi yang baik dan benar kepada pasien
2. Mahasiswa hendaknya aktif berlatih dalam berkomunikasi sehingga ketika melakukan KIE dan PIO kepada pasien diharapkan menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami oleh pasien
3. Mahasiswa hendaknya lebih proaktif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai calon apoteker sehingga dapat memperoleh ilmu diluar capaian pembelajaran yang ditentukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- BNF, 2021, *British National Formulary*, 81<sup>st</sup> ed., BMJ Publishing Group, London.
- BNF, 2022, *British National Formulary*, 83<sup>st</sup> ed., BMJ Publishing Group, London.
- BNFC, 2020, *British National Formulary for Children*, BMJ Publishing Group, London.
- Brayfield, A. (ed.), 2014, *Martindale: The Complete Drug Reference*, 38<sup>th</sup> ed., Pharmaceutical Press, London.
- Carlson, Kurnia, B. dan Widodo, A.D. 2018, Tatalaksana Terkini Demam pada Anak, *Jurnal Kedokteran Meditek*, **24 (67)** : 43-51.
- Dipiro, J. T., Dipiro, C. V., Wells, B. G., dan Schwinghammer, T. L., 2009, *Pharmacotherapy Handbook*, 7<sup>th</sup> Edition, McGraw-Hill Inc.
- Hartanto, D. 2021, Diagnosis dan Tatalaksana Demam Tifoid pada Dewasa, *CDK-292*, **48(1)**: 5-7.
- Husna, N., Tan, S. M., Shukri, H. T., Ashari, N. M., Wong, N. S., dan Keng, K., 2022, Allergic Rhinitis: A Clinical and Pathophysiological Overview, *Frontiers in Medicine*, **9(874114)**:1-10.
- IDAI. 2017. Rekomendasi Diagnosis dan Tatalaksana Batuk pada Anak, Ikatan Dokter Anak Indonesia, Jakarta.
- Katzung, B. G., 2018, *Basic and Clinical Pharmacology*, 14<sup>th</sup> ed., McGraw-Hill Education, New York.
- Kemendes RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemendes RI, 2019, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kirtane, M. V., Bhandari, A., Narang, P., and Santani, R. 2019. Cinnarizine: A Contemporary Review. *Indian journal of otolaryngology and head and neck surgery : official publication of the Association of Otolaryngologists of India*, **71(2)** : 1060-1068.
- McEvoy, G. K., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacist, New York.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI. 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- PERKENI, 2021, *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia*, PB PERKENI, Jakarta
- PERKI, 2022, *Panduan Tatalaksana Dislipidemia 2022*, Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia, Jakarta

- Rahmasari, V. dan Lestari, K. 2018, Review: Manajemen Terapi Demam Tifoid: Kajian Terapi Farmakologis dan Non Farmakologis, *Farmaka*, **16(1)**:184-195.
- Walter, E. J., Hanna-Jumma, S., Carraretto, M., and Forni, L. 2016, The Pathophysiological Basis and Consequences of Fever, *Critical Care*, **20(1)**: 1-5.
- Whalen, K. 2015, *Pharmacology* 6<sup>th</sup> Ed, Wolters Kluwe, London.